e-ISSN 2798-8961

Hita Akuntansi dan Keuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi April 2022

PENGARUH E-COMMERCE, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA UMKM DI KOTA DENPASAR)

I Kadek Dodik Aditya [(1)]
Ni Wayan Alit Erlina Wati[(2)]
[(1)(2)]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia, Tembau, Jl.Sanggalangit, Penatih, Kec.Denpasar Tim, Kota Denpasar, Bali.
email: adityadodik24@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of e-commerce, the use of accounting information systems and internal control on the company's financial performance. This research was conducted in Denpasar City with UMKM as research subjects . The population in this study were all UMKM in Denpasar City with a total of 32,226. The sampling method used in this study was purposive sampling with the sample size determined by the Slovin formula. Samples used is 102 samples. Collecting data using a questionnaire with data analysis and multiple linear regression analysis. Results of this study indicate that e-commerce has a positive effect on the company's financial performance. Accounting information systems has a positive effect on the company's financial performance. Internal control has a positive effect on the company's financial performance. For UMKM owners in Denpasar City, the results of this study can be used as a reference and theoretical basis in improving the company's financial performance. This can be done by optimizing the use of e-commerce, so that consumers will feel more secure in conducting transactions. Optimizing the use of accounting information systems within the company in order to know the increase or decrease in capital experienced by the company. Optimizing existing internal controls in the company by conducting regular and periodic financial evaluations so as to reduce the possibility of financial fraud in the company

Keywords *e-commerce, use of accounting information systems, internal control, financial performance.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu komponen yang menjadi penggerak perekonomian. Peran penting yang dipengang oleh UMKM adalah penyerapan tenaga kerja yang signifikan (Ningtyas, 2017). Berdasarkan data laporan kinerja UMKM Kota Denpasar tahun 2020 pada www.denpasarkota.go.id, diketahui bahwa daya saing UMKM belum mencapai target yang ditetapkan. Persentase pencapaian performa usaha mikro yang kategorinya naik ke usaha kecil hanya tercapai 80 persen (LKjIP Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Denpasar, 2020). Agar mampu bertahan di tengah persaingan dan pelemahan perekonomian, maka UMKM perlu melakukan upaya-upaya strategis untuk mengatasi hal tersebut dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Salah satunya adalah dengan menggunakan pemasaran berbasis internet atau *e-commerce*. Selain itu, penggunaan sistem informasi akuntansi juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sistem informasi akuntansi ialah sekumpulan sumber daya, baik itu

manusia serta alat yang dikhususkan dalam melaksanakan perubahan data finansial serta data lain agar menjadi informasi yang akan dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan (Putri dan Endiana, 2020). COSO menyebutkan, pengendalian internal ialah tahapan yang berkaitan dengan manajemen, komisaris, serta pihak lain, ditetapkan pada pembuatan strategi yang mencakup seluruh entitas (Romney dan Steinbart, 2011:387). Hal ini dibuat guna memahami peristiwa yang berpotensi memengaruhi entitas jadi dapat dikelola sesuai kesiapan menanggung risiko, guna mematangkan kepercayaan mengenai capaian visi entitas. Sesuai fenomena di atas, penulis mempunyai ketertarikan mengangkat topik penelitian yang berjudul **"Pengaruh *E-Commerce*, Penggunaan Sistem Infomasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Denpasar)"**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *e-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar. Penelitian mempunyai manfaat dari segi teoretis maupun praktis, diantaranya manfaat teoretis di penelitian ini yakni harapannya mampu meningkatkan wawasan serta ilmu mahasiswa guna mengimplementasikan teori yang diajarkan selama perkuliahan di dunia nyata, utamanya terkait pengaruh dari *e-commerce*, penerapan sistem infomasi akuntansi, serta pengendalian internal pada performa keuangan perusahaan. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yakni harapannya mampu memberi sumbangsih gagasan untuk pelaku UMKM di Kota Denpasar, untuk senantiasa melakukan kegiatan yang inovatif agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Kinerja keuangan ialah analisis yang dilaksanakan guna mengamati performa dalam hal keuangan apakah sudah sesuai dengan standar atau belum. *E-commerce* yakni implementasi teknologi seperti komputer juga internet ketika melaksanakan aktivitas perdagangan produk. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dipergunakan dalam mengoleksi, mengolah, lalu melaporkan semua informasi mengenai finansial entitas.. Pengendalian internal merupakan unsur sistem yang mencakup metode, struktur, serta ukuran yang ditetapkan guna melindungi aset entitas, memeriksa keandalan serta ketepatan data akuntansi, mendukung efisiensi serta ketaatan pada aturan manajemen (Putri dan Endiana, 2020)

Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilaksanakan Purnata dan Suardikha (2019) dalam penelitiannya membuktikan *E-commerce* mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada performa keuangan entitas di UMKM yang ada pada Kota Denpasar. *E-commerce* ialah tempat yang dapat dipergunakan untuk menyokong penjualan produk UMKM. Mereka percaya *e-commerce* mampu meningkatkan profit serta menarik intensi konsumen baru. Jadi hipotesisnya adalah :

H1: *E-commerce* mempunyai pengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Adawia dan Azizah (2021) memperlihatkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berkorelasi positif pada performa keuangan perusahaan. Penggunaan sistem informasi akuntansi yakni satu dari sekian instrument yang memudahkan manajemen untuk mengambil keputusan. Apabila manajemen berhasil dalam menerapkan sistem informasi akuntansi, makin bagus implementasi sistem informasi akuntansi, akan makin meningkat pula performa finansial perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka dapat dirumuskan asumsi berikut ini :

H2: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian oleh Karim dan Nursalim (2019) menunjukkan, pengendalian internal mempunyai positif pada performa keuangan perusahaan. Pengendalian internal adalah struktur sebuah entitas serta seluruh metode yang terorganisir, juga ukuran yang ditentukan oleh entitas yang bertujuan melindungi asetnya, mengecek kebenaran informasi akuntansi, menaikkan efisiensi, serta memotivasi agar aturan dilaksanakan dengan baik. Untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, dalam hal ini lebih di tekankan pada pengendalian internal terhadap kinerja keuangan yang efektif dan efisien. Kualitasnya mampu meningkat bila performa finansial berjalan secara baik serta ditunggangi oleh implementasi pengendalian internal yang efektif dan efisien. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pengendalian internal mempunyai pengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang dipergunakan yakni pendekatan asosiatif. Adapun metode penelitian ialah metode untuk meneliti atas dasar kenyataan serta dipergunakan dalam meneliti populasi maupun sampel dengan tujuan mengujikan asumsi yang ditentukan.

Desain penelitian tercantum pada Gambar 3.1. berikut :

Gambar 3.1 Desain Penelitian

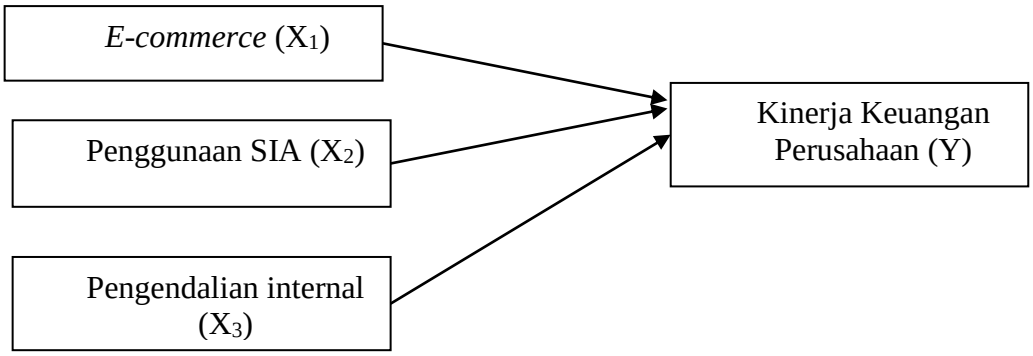

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang terdapat di Kota Denpasar dengan jumlah 32.226 (denpasarkota.go,id). Sampel ialah elemen atas total serta ciri populasi (Sugiyono, 2019:156). Teknik sampling yang dipergunakan yakni *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. UMKM yang tercatat pada dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar.
2. UMKM yang menerapkan *e-commerce* sebagai media usahanya minimal 1 bulan.

Karena populasi terdiri dari tiga jenis usaha yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah, untuk menentukan jumlah sampel dari masing-masing kelompok usaha digunakan persamaan rumus slovin yang mendapatkan hasil :

1. 96 sampel usaha mikro.
2. 4 sampel usaha kecil.
3. 2 sampel usaha menengah.

Jadi total sampel yang diambil sejumlah 102 sampel. Mengingat situasi pandemi, maka penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan aplikasi *google form* dan disebarkan melalui aplikasi *whatsapp.* Dan teknik analisis yang digunakan adalah :

1. Uji Instrumen Penelitian
2. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
   b. Uji Multikolinearitas
   c. Uji Heteroskedastisitas
3. Analisis Regresi Linier Berganda

   Persamaan regresinya $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$

Dimana :

Y : Kinerja Perusahaan

α : Konstanta

β1, β2, β3 : Koefisien regresi variabel

X1 : *e-commerce*

X2 : sistem informasi akuntansi

X3 : pengendalian internal

ε : variabel pengganggu

4. Uji Kelayakan Model dan Koefisien Determinasi
5. Uji Hipotesis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik response ialah informasi responden yang terkumpul guna memahami informasi diri para responden yang ada. Jumlah sampel sejumlah 102 responden. Adapun karakteristik responden sesuai tipe usaha, usia usaha, perintis usaha, jumlah karyawan dan pendapatan per tahun disajikan pada :

Tabel 4.1 Uji Karakteristik

No	Karakteristik	Klasifikasi	Total Responden (orang)	Presentase Responden (%)
1	**Jenis Usaha**	Makanan	20	19,6
		Fashion	61	59,8
		Kerajinan	10	9,8
		Perhiasan	11	10,8
	Jumlah		**102**	**100**
2	**Umur Usaha**	1 - 5 Tahun	21	20,6
		5 - 10 Tahun	63	61,8
		> 10 Tahun	18	17,6
	Jumlah		**102**	**100**
3	**Perintis Usaha**	Saya Sendiri	68	66,7
		Warisan Orang Tua	34	33,3
	Jumlah		**72**	**100**
4	**Jumlah Karyawan**	1 Orang	10	9,8
		2 - 5 Orang	68	66,7
		6 - 10 Orang	23	22,5
		11 - 15 Orang	1	1,0
	Jumlah		**102**	**100**
5	**Pendapatan Per Tahun**	< 300 Juta	29	28,4
		300 Juta – 2,5 Miliyar	72	70,6
		> 2,5 Milyar	1	1,0

Jumlah	**102**	**100**

Sumber: Data diolah,2022

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki jenis usaha *fashion* yakni 61 orang atau 59,8%, sedangkan responden yang memiliki usaha kerajinan paling sedikit yakni 10 orang atau 9,8%. Berdasarkan umur usaha, sebagian besar responden memiliki usaha yang berumur 5 – 10 tahun dengan jumlah 63 orang atau 61,8%, sedangkan responden yang memiliki umur usaha > 10 tahun paling sedikit dengan jumlah 18 orang atau 17,6%. Berdasarkan perintis usaha, sebagian besar usaha yang responden miliki dirintis sendiri dengan jumlah 68 orang atau 66,7%, sedangkan usaha yang dirintis oleh orang tua paling sedikit yakni 34 orang atau 33,3%. Berdasarkan jumlah karyawan, sebagian besar responden memiliki karyawan sebanyak 2 – 5 orang dengan jumlah 68 orang atau 66,7%, sedangkan responden dengan karyawan sebanyak 11 – 15 orang paling sedikit yakni 1 orang atau 1%. Berdasarkan pendapatan per tahun, sebagian besar responden memiliki pendapatan per tahun sebesar300 juta – 2,5 milyar dengan jumlah 72 orang atau 70,6%, sedangkan responden dengan pendapatan per tahun >2,5 milyar paling sedikit yakni 1 orang atau 1%.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Cronbach's Alpha	Keterangan
E-commerce (X_1)	$X_{1.1}$	0,865	0,901	Valid dan Reliabel
	$X_{1.2}$	0,889		
	$X_{1.3}$	0,854		
	$X_{1.4}$	0,876		
	$X_{1.5}$	0,746		
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X_2)	$X_{2.1}$	0,907	0,956	Valid dan Reliabel
	$X_{2.2}$	0,896		
	$X_{2.3}$	0,929		
	$X_{2.4}$	0,916		
	$X_{2.5}$	0,897		
	$X_{2.6}$	0,895		
Pengendalian Internal (X_3)	$X_{3.1}$	0,971	0,966	Valid dan Reliabel
	$X_{3.2}$	0,957		
	$X_{3.3}$	0,939		
	$X_{3.4}$	0,940		
	$X_{3.5}$	0,912		
Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)	Y_1	0,901	0,952	Valid dan Reliabel
	Y_2	0,919		
	Y_3	0,900		
	Y_4	0,922		
	Y_5	0,864		
	Y_6	0,886		

Sumber: Data diolah,2022

Berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur semua variabel memiliki nilai koefisien korelasi dengan skor total seluruh item pernyataan melebihi 0,30 juga *Cronbach's Alpha* melebihi 0,70. Ini berarti semua variabel sudah memenuhi kriteria keandalan dan pernyataan dalam instrumen penelitian tersebut valid dan layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
E-commerce	102	12	25	20,25	3,289
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	102	12	30	23,59	4,404
Pengendalian Internal	102	14	25	19,24	3,768
Kinerja Keuangan Perusahaan	102	16	30	24,00	4,328
Valid N (listwise)	102				

Sumber: Data diolah,2022

Berdasarkan Tabel 4.3 didapatkan temuan yakni sampel dengan total 102 sampel, uraiannya seperti berikut ini :

1. *E-commerce* mempunyai nilai minimal 12. Nilai maksimal yaitu 25 serta rerata yakni 20,25 dimana standar deviasinya 3,289.
2. Penggunaan sistem informasi akuntansi mempunyai nilai minimal 12. Nilai maksimal sejumlah 30 serta rerata 23,59 dimana standar deviasinya 4,404.
3. Pengendalian internal mempunyai nilai minimal 14. Nilai maksimal yakni 25 serta rerata yakni 19,24 dimana standar deviasinya 3,768.
4. Kinerja keuangan perusahaan bernilai minimal 16. Nilai maksimal yakni 30 serta rerata 24,00 dimana standar deviasinya 4,328.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,59238372
Most Extreme Differences	Absolute	0,065
	Positive	0,040
	Negative	-0,065
Test Statistic		0,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah,2022

Tabel 4.4 memperlihatkan nilai *Asymp, Sig, (2-tailed)* yakni 0,200. Hal ini berarti model regresi mempunyai persebaran normal sebab *Asymp, Sig, (2-tailed)* melebihi *alpha* 0,05.

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	*E-commerce*	0,434	2,302
	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0,344	2,903
	Pengendalian Internal	0,698	1,434

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan

Sumber: Data diolah,2022

Menurut Tabel 4.5, nilai *tolerance* serta VIF variabel *E-commerce*, penggunaan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal memperlihatkan nilai *tolerance* tiap variabel melebihi 0,1 serta VIF kurang dari 10, artinya model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,017	0,651		3,099	0,003
	E-commerce	0,007	0,042	0,025	0,166	0,869
	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0,021	0,036	0,100	0,600	0,550
	Pengendalian Internal	-0,072	0,029	-0,288	-1,462	0,096

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: Data diolah,2022

Tabel 4.6 memperlihatkan Model regresi yang baik ialah tidak terjadinya heterokedastisitas atau variance yang homogen. Apabila nilai Sig.> 0,05 maka model regresi dinyatakan lolos uji heterokedastisitas.

Tabel 4.7 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,110	1,138		-0,097	0,923
	E-commerce	0,256	0,074	0,194	3,449	0,001
	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0,705	0,062	0,718	11,335	0,000

Pengendalian Internal	0,119	0,051	0,104	2,330	0,022

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan

Sumber: Data diolah,2022

Berdasarkan Tabel 4.7, adapun perumusan model analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$

Jadi, persamaan yang mampu dirumuskan seperti berikut ini:

$$Y = -0{,}110 + 0{,}256X_1 + 0{,}705X_2 + 0{,}119X_3$$

a. Nilai konstanta dianggap tanpa ditambahkan dengan variabel *E-commerce*, penggunaan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal maka nilai kinerja keuangan perusahaan bernilai sejumlah -0,110 satuan.
b. Nilai koefisien regresi variabel *E-commerce* (X_1) sebesar 0,256, apabila *E-commerce* (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel penggunaan sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal dianggap tetap maka kinerja keuangan perusahaan akan naik 0,256 satuan.
c. Nilai koefisien regresi variabel penggunaan sistem informasi akuntansi (X_2) yaitu 0,705, jika penggunaan sistem informasi akuntansi (X_2) mengalami peningkatan 1 satuan, asumsinya variabel *E-commerce* dan pengendalian internal dianggap tetap maka kinerja keuangan perusahaan naik sejumlah 0,705 satuan.
d. Nilai koefisien regresi variabel pengendalian internal (X_3) yaitu 0,119, apabila pengendalian internal (X_3) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel *E-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi dianggap tetap maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat sebesar 0,119 satuan.

Tabel 4.8 Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1635,896	3	545,299	208,662	0,000[b]
	Residual	256,104	98	2,613		
	Total	1892,000	101			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan
b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, E-commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data diolah,2022

Berdasarkan Tabel 4.8 ditemukan nilai signifikansi pengujian F yaitu 0,000 < 0,05. Ini berarti *E-commerce*, penggunaan sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada kinerja keuangan perusahaan dan layak untuk digunakan.

Tabel 4.9 Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,930[a]	0,865	0,860	1,617

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, E-commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan

Sumber: Data diolah,2022

Tabel 4.9 memperlihatkan pengaruh dari variabel independen pada variabel dependen yang terlihat dari koefisien determinasi (*Adjused R Square*) senilai 0,860, artinya 86,0 % variabel kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh variabel *E-commerce*, penggunaan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal, sisanya 14,0 % diuraikan oleh variabel lainnya yang tak ada pada persamaan.

Tabel 4.10 Uji t (*t-test*)

Coefficients[a]					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,110	1,138		-0,097	0,923
	E-commerce	0,256	0,074	0,194	3,449	0,001
	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0,705	0,062	0,718	11,335	0,000
	Pengendalian Internal	0,119	0,051	0,104	2,330	0,022

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan

Sumber: Data diolah,2022

a. Pengaruh *E-commerce* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

   Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh nilai T = 3,449. Signifikansi senilai 0,001 < 0,05 . Hasil ini mempunyai arti *E-commerce* mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan perusahaan jadi hipotesis diterima.

b. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja

   Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh nilai T = 11,335. Signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hasil ini mempunyai arti bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif serta signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sehingga hipotesis diterima.

c. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh nilai T = 2,330. Signifikansi senilai 0,022 < 0,05. Temuan ini memperlihatkan pengendalian internal mempunyai pengaruh positif juga signifikan pada kinerja keuangan entitas, jadi hipotesis diterima.

Pengaruh *E-commerce* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Analisis menunjukkan nilai T = 3,449. Signifikansi senilai 0,001 < 0,05, koefisien regresi yakni 0,256. Artinya, *E-commerce* berkorelasi positif pada kinerja keuangan perusahaan. Jadi makin bagus sebuah *E-commerce*, kinerja keuangan perusahaan akan semakin meningkat.

E-commerce memberikan fitur-fitur yang mudah di akses, memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi, transaksi lebih aman, mampu merespon konsumen dengan cepat dan lebih mudah dan praktis dalam permodalan karena bisa tanpa sewa toko dengan cara jualan online di rumah.

Hasil ini selaras dengan penelitian Purnata dan Suardikha (2019), Pramiswari dan Dharmadiaksa (2017), Harini dan Handayani (2019), Sarastyarini dan Yadnyana (2018) bahwa E-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Atas dasar analisis yang dilaksanakan, nilai T = 11,335. Signifikansi senilai 0,000 < 0,05, koefisien regresi bernilai 0,705. Artinya, penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan. Jadi, makin baik penggunaan sistem informasi akuntansi maka performa keuangan perusahaan akan semakin meningkat.

Sistem Informasi Akuntansi mampu mengontrol biaya dalam menjalankan usaha, mengetahui jumlah pembelian bahan baku, jumlah pemakaian bahan baku, mengetahui jumlah produksi setiap hari dan mengetahui kenaikan atau penurunan modal.

Temuan ini mendukung penelitian Ezeagba dkk (2017), Putri dan Endiana (2020), Wibowo dan Kurniawati (2015), Purnata dan Suardikha (2019), Adawia dan Azizah (2021), Lestari dan Rustiana (2019) bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Penggendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai T = 2,330. Signifikansi sebesar 0,022 < 0,05, koefisien regresi bernilai 0,119. Artinya, pengendalian internal mempunyai pengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan.

Pengendalian internal dapat membuat komunikasi secara terbuka dan efektif dalam pengelolaan keuangan. Adanya supervisi dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan keuangan memiliki tugas sebagai pertanggungjawaban akuntansi.

Temuan ini selaras dengan penelitian Nurwulan dan Lisda (2018), Ermadya dkk (2021), Karim dan Nursalim (2019) menyebutkan, pengendalian internal berkorelasi positif pada performa keuangan entitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan.

E-commerce mempunyai pengaruh positif pada kinerja keuangan entitas. Artinya, makin baik *e-commerce*, makin meningkat pula kinerja keuangan entitas.

Implementasi sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif pada kinerja keuangan entitas. Makin baik penggunaan SIA, maka performa keuangan perusahaan akan semakin meningkat.

Pengendalian internal mempunyai pengaruh positif pada kinerja keuangan entitas. Artinya, makin bagus pengendalian internal, makin meningkat pula kinerja keuangan entitas.

Saran.

Bagi pemilik UMKM di Kota Denpasar, temuan ini mampu dipergunakan menjadi acuan serta landasan teoritis untuk mendorong kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mampu dilaksanakan melalui upaya mengoptimalakan penggunaan *E-commerce* sehingga konsumen akan merasa maki naman untuk melakukan transaksi, mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan agar dapat mengetahui kenaikan maupun penurunan modal yang dialami oleh perusahaan dan mengoptimalkan pengendalian internal yang ada di perusahaan dengan cara melakukan evaluasi keuangan secara rutin dan berkala sehingga mengurangi kemungkinan kecurangan keuangan di perusahaan.

Bagi akademisi, temuan ini mampu dipergunakan menjadi bahan pengajaran dan contoh studi kasus untuk mata kuliah yang terkait dengan *E-commerce*, penggunaan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, serta performa keuangan entitas.

Bagi peneliti selanjutnya, temuan ini mampu dipergunakan menjadi bahan kajian dalam mereplikasi penelitian yang sejenis disertai dengan penambahan total sampel dan pengembangan model penelitian entah dengan menambahkan variabel ataupun memberi modifikasi atas korelasi antarvariabel supaya temuan yang didapat berhasil merepresentasikan kondisi sesungguhnya.

Daftar Pustaka

Adawia, P. R., & Azizah, A. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Forum Ekonomi*, Vol. 23, No. 4, pp. 695-705.

Ermayda, R. Z., Putri, D. M., & Narullia, D. (2021). Pengendalian Internal Sistem Penggajian: Esensi Langkah Ekspansi UMKM (Studi pada Usaha Dagang di Kabupaten Ngawi Jawa Timur). Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 9(1), 25-31.

Ezeagba, C. E., Rachael, J. A. C., & Chiamaka, U. (2017). Environmental accounting disclosures and financial performance: a study of selected food and beverage companies in Nigeria (2006-2015). *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, *7*(9), 162-174.

Harini, C., & Handayani, S. B. (2019). Pemasaran Kewirausahaan Melalui E-Commerce untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *DERIVATIF: Jurnal Manajemen*, *13*(2).

Karim, R. A., & Mursalim, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, *2*(1), 39-49.

Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, *1*(2), 67-80.

Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)(Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, *2*(1), 11-17.

Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi*, *20*(1), 261-289.

Purnata, I. W. R., & Suardikha, I. M. S. Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UKM. *E-Jurnal Akuntansi*, *28*(1), 296-321.

Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *11*(2), 179-189.

Sarastyarini, N. M. W., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh E-Commerce dan Efektivitas Kerja Pengguna Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Kecil dan Menengah di Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, *24*(3), 1880-1907.

Sari, A. D., Suharno, S., & Achmad, G. N. (2021). Pengaruh Inovasi Pemasaran terhadap Kinerja Inovatif dan Kinerja Pemasaran pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Bontang. Jurnal Sinar Manajemen, 8(1), 23-28.

Subagio, I. S., & Saraswati, E. (2020). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Purbalingga. *J-LEE-Journal of Law, English, and Economics*, *2*(01), 1-14.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT AlfabetSugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Alabeta: Bandung.

Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2015). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *18*(2), 107-126.